

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan. Untuk dapat menjadi individu yang bertahan dalam ketatnya persaingan dunia kerja, maka mereka tidak cukup hanya menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi harus sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna serta siap berkompetisi di era globalisasi. Bila output perguruan tinggi memiliki kualifikasi tersebut, maka harkat, derajat dan martabat bangsa Indonesia menjadi lebih baik di mata dunia.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang keberadaannya diharapkan mampu menciptakan manusia yang mempunyai nilai tambah dan mampu menghasilkan karya ilmiah serta inovasi teknologi (Nuryadin, Muhammad Teguh, Marijati Sangen, 2017)

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang semakin pesat. Hal ini tentu menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk persaingan dalam dunia kerja yang semakin tinggi. Oleh sebab itu masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan pada era globalisasi (S. Lestari, 2018). Pendidikan merupakan pilihan yang tepat untuk peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang akan dibina serta dibimbing untuk mengembangkan bakat, minat dan intelektualnya untuk mempersiapkan diri berkarir di masa yang akan datang. Tujuan utama pendidikan adalah perubahan tingkah laku (Rohmat, 2012)

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 disebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis

penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Kristiawan dkk (2017) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Dibukannya jurusan manajemen pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan SDM terbaik terkait dalam pengelolaan organisasi dengan pemahaman tentang hukum ketenagakerjaan serta dapat berkomunikasi secara aktif. Jurusan ini mampu membentuk kemampuan berorganisasi yang baik pada diri mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan memilih suatu jurusan sesuai dengan jurusan yang diminatinya. Sehingga akan ada kepuasan tersendiri saat menjalankannya. Seseorang akan merasa nyaman ketika melakukan sesuatu hal tanpa adanya tekanan dan sesuai dengan minat dan bakatnya. Jika seseorang melakukannya dengan perasaan senang, kemungkinan untuk berhasil secara maksimalpun akan besar. Jadi dalam menentukan pilihan, calon mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Calon

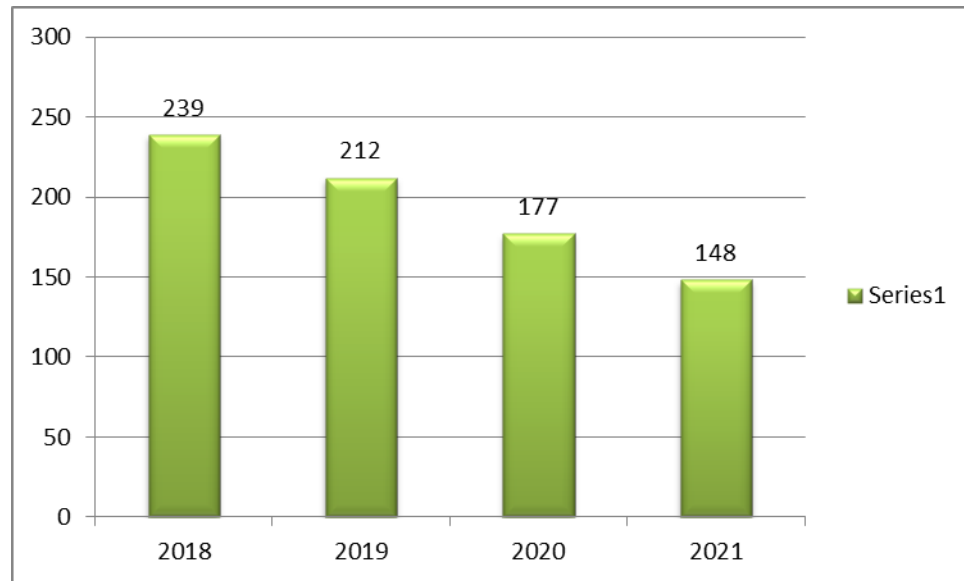
mahasiswa tentunya memiliki alasan yang berbeda sebelum memilih atau memutuskan untuk masuk ke suatu Program Studi di perguruan tinggi. Tentunya mereka akan mempertimbangkan minat, kemampuan, peluang, prestasi, kemampuan keluarga, lokasi dan lain-lain (Renita dan Yusuf, 2007:100).

Selain minat, hal lain yang harus diperhatikan adalah dari segi kemampuan. Kemampuan sama halnya dengan bakat. Minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan (Abd.Rahman Abror, 1993:113). Jadi dalam menentukan suatu pilihan calon mahasiswa dapat memprioritaskan jurusan yang mendukung kemampuan atau bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 07 Desember 2021 secara online kepada mahasiswa Manajemen sebelumnya sebanyak 10 Orang sebagai sampel ternyata kecenderungan mahasiswa tersebut dalam memilih program studi berdasarkan pada minat, namun ada pula yang memilih program studi hanya karena terpengaruh oleh teman dekat, pilihan dari orang tuanya, dan ada pula mahasiswa yang awalnya tidak mengetahui prospek jurusan yang dipilih itu akan kemana. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh calon mahasiswa.

Jurusan manajemen merupakan salah satu jurusan pada fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jumlah mahasiswanya berbeda dari tahun ke tahun. Dan untuk 5 tahun terakhir data jumlah mahasiswa jurusan manajemen dapat terlihat dari grafik dibawah.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Bung Hatta Dari Tahun 2018-2021**



Sumber: Kasubag kemahasiswaan Prodi Manajemen, 2021

Dari grafik dapat kita lihat bahwa pada tahun 2018 jumlah mahasiswa sebanyak 239 mahasiswa dan tahun kemudian, tahun 2021 jumlah mahasiswanya hanya sekitar 148. Dari data tersebut dalam kurung waktu tiga tahun terjadi penurunan kurang lebih 40%. Penurunan mahasiswa tersebut dari tahun ke tahun tergambar pada grafik 1.1.

Berdasarkan data jumlah mahasiswa tersebut terlihat fenomena yang terjadi pada penurunan jumlah mahasiswa jurusan manajemen Unuversitas Bung Hatta menjadi landasan untuk peneliti melakukan penelitian tentang faktor–faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan

manajemen dengan judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta Padang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman penulis di bidang manajemen dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi pihak Universitas khususnya jurusan Manajemen, penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas bagi program studi tersebut.